

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN BELAJAR
KELOMPOK DI SMP N 13 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**RESMI SASRA
2008/02361**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

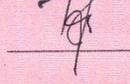
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis Tanggal 3 Januari 2013 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Persespi Guru Tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok Di SMP N 13 Padang

Nama : RESMI SASRA
NIM : 2008/02361
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Januari 2013

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hj. Maria Montesori, M.Ed., M.Si	
Sekretaris : Dra. Aina, M.Pd	
Anggota : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A.	
Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D	
Anggota : Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Resmi Sasra : Nim 2008 / 02361. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok di SMP N 13 Padang

Penelitian ini berawal dari masalah adanya guru yang kurang memahami belajar kelompok yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang pembelajaran belajar kelompok di SMP N 13 Padang yang dilihat dari bagaimana tanggapan guru tentang belajar kelompok, kendala – kendala yang dihadapi dalam penerapan belajar kelompok, dan usaha – usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala dalam belajar kelompok.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode deskriptif yaitu mendeskripsikan bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan belajar kelompok dalam pembelajaran di SMP N 13 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bidang studi di SMP N 13 Padang sebanyak 74 orang. Sedangkan sampel penelitian diambil sebanyak populasi yang ada dengan menggunakan teknik penarikan *total sampling*. Data diambil dari pengumpulan angket atau kuesioner model skala likert yang telah di uji validitas dan realibilitas dengan menyebarkan kepada guru SMP N 13 Padang. Data yang terkumpul tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*, setelah itu di deskripsikan.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa persepsi guru tentang belajar kelompok yang dilihat dari apa maksud belajar kelompok, perlunya belajar kelompok, peran guru dalam belajar kelompok, peran siswa dalam belajar kelompok, dan kelebihan belajar kelompok termasuk kepada kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 3,04 dengan TCR 76,08% sedangkan persepsi guru tentang pelaksanaan belajar kelompok termasuk kedalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata sebesar 2,59 dengan TCR 64,8%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-NYA sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok Dalam Pembelajaran Di SMP N 13 Padang” akhirnya dapat diselesaikan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph. D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Hj.Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Dra. Hj. Aina selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini

5. Ibu Estika Sari, SH selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan
6. Dosen-dosen Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu Bapak Prof. Dr. H.Azwar Ananda, MA, Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA, DAN Bapak Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Syamsiram dan Ibunda Asnimar, abang dan adik-adik ku serta seluruh keluarga ku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.
9. Bapak Drs. Rumawi Irawan selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang
10. Para Majelis Guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian
11. Wakil Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 13 Padang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, ibarat kata pepatah tak ada gading yang tak retak dan tak ada perbuatan tanpa cela. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Konsep Persepsi.....	8
2. Konsep Guru	11
3. Belajar Kelompok.....	15
4. Implementasi Belajar Kelompok	21
B. Kerangka Konseptual.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
E. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisa Data	37
G. Defenisi Operasional.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	41
B. Temuan Khusus	47
1. Persepsi Guru Tentang Belajar Kelompok di SMP N 13 Padang	47
2. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok di SMP N 13 Padang.....	55
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	71
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Guru yang Mengajar di SMP N 13 Padang.....	28
Tabel 2. Skala Likert.....	30
Tabel 3. Kisi – kisi instrument penelitian.....	31
Tabel 4. Hasil uji coba validitas instrumen penelitian	34
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	36
Tabel 6. Hasil uji realibilitas instrumen penelitian	37
Tabel 7. Kategori Capaian Responden	39
Tabel 8. Data inventaris tanah dan bangunan SMP N 13 Padang tahun 2012.....	43
Tabel 9. Data kepegawaian SMP N 13 Padang	46
Tabel 10. Jumlah siswa SMP N 13 Padang	46
Tabel 11. Persepsi guru tentang belajar kelompok di SMP N 13 Padang	47
Tabel 12. Persepsi guru tentang pelaksanaan belajar kelompok di SMP N 13 Padang.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 2. Uji Coba Angket Penelitian.....	72
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket	78
Lampiran 4. Data Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Angket	79
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	81
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 7. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Angket Penelitian	89
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial	
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Pendidikan	
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMP N 13 Padang ...	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan komponen pendidikan. Kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dan guru. Pada proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Guru mempunyai peranan yang sangat penting saat berlangsungnya pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, dan menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai subjek pembelajaran, sehingga siswa tidak pasif dan dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Maka guru harus bisa memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa serta guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran.

Pada saat sekarang ini kita lihat pada umumnya setiap guru pada mata pelajaran apapun pasti pernah melakukan belajar kelompok pada materi pembelajarannya. Karena belajar kelompok adalah suatu bentuk pembelajaran yang mempunyai tujuan agar anak didik bisa bersosialisasi dan bekerja sama terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama. Seperti melakukan percobaan, berdiskusi, bermain peran, juga untuk mendorong agar anak pemalu dan penakut mau berbicara.

Menurut Ellizar Jalius (2009 : 55) belajar kelompok itu adalah ” bekerja nya sejumlah siswa, baik sebagai anggota kelas secara keseluruhan

atau sudah terbagi menjadi kelompok – kelompok yang lebih kecil untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama”.

Didalam belajar kelompok tidak semua materi pembelajaran bisa dilakukan dengan belajar kelompok. Jika materi merupakan masalah yang harus dipecahkan bersama atau berupa lembar kerja yang harus dikerjakan melalui percobaan bersama, maka bisa dilakukan dengan belajar kelompok. Tetapi jika materi pembelajaran hanya berupa dialog atau menulis percakapan dua orang maka materi ini tidak bisa dilakukan dengan cara belajar kelompok.

Melalui kegiatan belajar dalam kelompok, siswa memperoleh banyak hal antara lain siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih banyak karena mereka dapat belajar dari sesama teman serta siswa lebih mudah memahami bahasa dan isyarat yang diberikan oleh temannya.

Lewat kegiatan berkelompok pula siswa memperoleh berbagai hal yang sulit didapatkan pada saat belajar sendiri, seperti sikap mau menghagai orang lain, sikap mau menerima orang lain, bekerja sama, dan sikap menikmati hidup bersama orang lain. Dengan demikian usaha dengan melalui belajar kelompok dimungkinkan dapat terbentuknya siswa yang cerdas, aktif, berprestasi bertanggung jawab, berkarakter dan dapat mengimplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam kegiatan belajar kelompok ada beberapa hal dasar yang harus ada didalam kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005 : 82) menyatakan bahwa hal-hal yang harus ada dalam belajar kelompok adalah

- 1) adanya perbedaan individual dalam kemampuan belajar terutama bila kelas

itu sifatnya heterogen dalam belajar 2) adanya perbedaan minat belajar, dibuat kelompok yang terdiri atas siswa yang punya minat yang sama 3) adanya jenis pekerjaan atau tugas yang akan diberikan kepada siswa 4) adanya pengelompokan atas dasar wilayah tempat tinggal siswa, yang tinggal dalam satu wilayah dikelompokkan dalam satu kelompok supaya memudahkan koordinasi kerja 5) adanya pengelompokan secara random atau dilotre 6) adanya pengelompokan atas dasar jenis kelamin.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan suatu hasil pembelajaran yang memuaskan dengan menggunakan kegiatan belajar kelompok maka setiap guru harus menerapkan berbagai dasar pengelompokan yang ada supaya tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara pertama peneliti di SMPN 13 Padang dengan salah seorang siswi mengatakan bahwa mata pelajaran Kewarganegaraan ini adalah mata pelajaran yang sangat membosankan. Alasannya yaitu ketika mereka disuruh untuk melaksanakan belajar kelompok guru kebanyakan hanya diam di meja tanpa adanya pengawasan yang ketat dari guru bahkan sering juga guru meninggalkan siswa saat pembelajaran berlangsung tanpa adanya alasan yang jelas dari guru tersebut. Sehingga hal itu akan menyebabkan tidak berjalannya metode belajar kelompok sebagaimana mestinya.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang guru PKn di SMPN 13 Padang, ia mengatakan bahwa guru tersebut tidak mengerti bagaimana melaksanakan proses pembelajaran belajar kelompok

yang baik itu. Kebanyakan mereka hanya mengikut-ngikuti cara belajar kelompok guru–guru bidang studi yang lain.

Selain itu berdasarkan observasi peneliti dalam rangka melaksanakan kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) di SMPN 13 Padang peneliti melihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada sekolah ini kebanyakan menggunakan metode belajar kelompok. Tetapi sayangnya pada penggunaan metode belajar kelompok ini banyak terlihat bahwa siswa sering tidak menjalankan belajar kelompok semestinya. Adapun kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa seperti mengerumpi dengan teman satu kelompok, siswa yang dominan mengerjakan tugas hanyalah siswa yang pandai, serta masih bnyaknya siswa - siswa yang ribut saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok di SMP N 13 Padang** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul terhadap persepsi guru tentang pelaksanaan belajar kelompok di SMP N 13 Padang sebagai berikut :

1. Banyaknya guru yang menggunakan metode belajar kelompok dalam pembelajaran tetapi mereka kurang faham dengan metode belajar kelompok yang diterapkan

2. Manajemen yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran belajar kelompok belum mendukung untuk terjadinya belajar kelompok yang baik.
3. Tidak semua siswa terlibat dalam pembelajaran belajar kelompok
4. Banyaknya siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran belajar kelompok

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya dan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini bisa menjadi terarah dan tidak terjadinya penyimpangan dari tujuan penelitian, maka peneliti memberikan batasan permasalahan yaitu “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok di SMP N 13 Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimana persepsi guru tentang belajar kelompok di SMP N 13 Padang
2. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan belajar kelompok di SMP N 13 Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana persepsi guru tentang belajar kelompok di SMP N 13 Padang
2. Mendeskripsikan bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan belajar kelompok di SMP N 13 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai belajar kelompok.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dan dapat ditrasformasikan kepada guru dan siswa pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.
- c. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.